

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya untuk menjawab permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Cibiuk rata-rata sebesar Rp 1.628.988,- berada dalam kategori sedang. Jumlah anggota keluarga < 4 orang sebanyak 140 Responden dan jumlah anggota keluarga > 4 orang sebanyak 226 responden sehingga jumlah anggota keluarga rata-rata berada dalam kategori keluarga besar yakni sebesar 63.48%, tingkat pendidikan yang tergolong dasar (SD,SMP) sebanyak 270 Responden, Pendidikan menengah (SMA) sebanyak 61 Responden dan Pendidikan tinggi (Diploma,Sarjana) sebanyak 25 Responden sehingga rata-rata pendidikan berada pada tingkat dasar yakni sebesar 75.84 %. dan Pengeluaran konsumsi masyarakat Desa Cibiuk untuk makanan rata-rata sebanyak Rp1.064.980,- dan untuk non makanan rata-rata sebanyak Rp922.750, serta berada dalam kategori tinggi dimana pengeluaran konsumsi lebih besar daripada pendapatan.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Desa Cibiuk.
3. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Desa Cibiuk.
4. Tidak terdapat perbedaan pengeluaran konsumsi berdasarkan Tingkat Pendidikan.

#### **5.2 Implikasi Pendidikan**

Sebuah negara layak dikatakan berkembang menuju sebuah negara yang baik apabila mampu mengembangkan beberapa indikator dengan optimal. Merujuk kepada *Human Development Index* (Indeks Pembangunan Manusia), sebuah negara dipantau dari tiga indikator, yaitu tingkat harapan hidup, pendidikan, dan daya beli masyarakat. Dari ketiga indikator ini, pendidikan adalah sektor yang

memili peran paling sentral karena bersifat berkelanjutan dan pasti dibutuhkan, mengingat perkembangan zaman yang semakin kompetitif memaksa sebuah negara menjadi lebih “terdidik” masyarakatnya . Proses pendidikan juga dapat meningkatkan keterampilan seseorang, sehingga dapat mencerminkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan Tingkat Pendidikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat cenderung untuk konsumsi makanan, hal ini mnegindikasikan belum tercapainya pemerataan pembangunan dimana kesejahteraan masyarakat belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Tingginya konsumsi tersebut berdasarkan kegiatan masyarakat dalam mengalokasikan pendapatan yang diperoleh sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing yang beragam. Semakin tinggi pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan Tingkat Pendidikan cenderung semakin tinggi pula tingkat dan ragam kebutuhannya. Dengan adanya pendidikan tentunya akan membuat perilaku seseorang dalam mengkonsumsi barang dan jasa menjadi lebih bijaksana dan rasional. Pendidikan membuat seseorang dapat berpikir secara jernih sehingga jauh dari sifat yang dapat merugikan dirinya, terutama dalam melakukan kegiatan konsumsi harus berpikiran secara rasional jangan sampai menghabiskan semua pendapatannya untuk dikonsumsi tetapi bagaimana caranya mendayagunakan pendapatan yang ada untuk memenuhi kebutuhan dan sebagian ditabung untuk berjaga-jaga dimasa yang akan datang, ketika kita menyisihkan sebagian untuk ditabung, maka dikehidupan yang akan datang akan merasa tenang misalnya untuk pendidikan anak, membuka usaha untuk memutarakan uang yang dimiliki atau ketika pensiun dari pekerjaan. sehingga dapat menjadi bekal guna pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dapat menggerakkan roda perekonomian ke arah yang lebih baik.

Pendidikan diperlukan sebagai upaya untuk mengarahkan konsumsi masyarakat yang bersifat produktif sehingga dapat mengarahkan subjek pendidikan kepada perilaku yang baik. Menghasilkan pendidikan yang berkualitas tentunya memerlukan dukungan dari berbagai pihak baik internal maupun

eksternal. Pendidikan yang ditujukan untuk mengarahkan konsumsi masyarakat yaitu pendidikan ekonomi. Perekonomian masyarakat yang baik tidak hanya tercermin dari sisi kuantitas saja, namun juga dari sisi kualitas, sehingga diperlukan suatu pembelajaran ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas yang tinggi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan yang diperoleh maka ada beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Cibiuk Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur dapat membuat rencana belanja setiap bulan yang disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki sehingga dapat menghindari pinjaman dan defisit anggaran. Selain itu, apabila dalam jangka pendek pendapatan tidak dapat ditingkatkan maka masyarakat harus membiasakan diri untuk hidup hemat (membelanjakan pendapatan sesuai dengan kebutuhan terpenting) dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung meskipun tidak banyak tetapi dapat dipergunakan sebagai bekal masa depan. Dalam hal ini masyarakat yang berpendapatan rendah cenderung mengalokasikan pendapatannya lebih besar untuk konsumsi makanan sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan pendapatan dapat mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi non makanan seperti pendidikan.
2. Masyarakat Desa Cibiuk, kecamatan Ciranjang kabupaten Cianjur yang memiliki jumlah anggota keluarga banyak diharapkan anggota keluarganya diharapkan mampu menggunakan waktu luang dalam kegiatan yang produktif (mampu menghasilkan pendapatan), sehingga tidak hanya kepala keluarga saja yang bekerja dan dapat meringankan beban kepala keluarga dalam memenuhi setiap anggota keluarga. Anggota keluarga harus bisa melihat dan memanfaatkan peluang sehingga dapat membuat usaha sendiri dan dikemudian hari dapat membuka lapangan pekerjaan untuk membantu masyarakat sekitar. Namun apabila dalam kondisi tertentu tidak memungkinkan maka program keluarga berencana (KB) menjadi alternatif bagi pengaturan jumlah anggota keluarga dan pengeluaran konsumsinya.

3. Tinggi rendahnya pendidikan kepala keluarga akan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi yang dilakukannya, karena pendidikan akan menentukan pekerjaannya sehingga pendapatan yang diperolehnya berbeda-beda sehingga pengeluaran konsumsinya pun akan berbeda sesuai kebutuhan dan pola konsumsi setiap keluarga. Tetapi dalam hal ini pendidikan sangat penting dalam menunjang kehidupan dan kemajuan masyarakat, jadi kesadaran akan pentingnya pendidikan harus tetap tertanam dalam kehidupan masyarakat sehingga kesejahteraan dapat tercapai.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti subjek penelitian yaitu kepada kalangan masyarakat lainnya yang pendidikan beragam dan memiliki pekerjaannya lebih beragam pula dan pendapatan yang sesuai dengan pendidikan sehingga dapat menggambarkan pengeluaran konsumsi yang sebenarnya. Selain itu, dapat memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi seperti system pembayaran, promosi, tingkat bunga, kekayaan, dsb.

